



PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT BERBASIS KONSEP *HEALTH BELIEF MODEL* SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) PADA MASYARAKAT RT.40 RW.06 KELURAHAN BETUNGAN KOTA BENGKULU

Yayan Kurniawan¹, Sutri Yani², Nengke Puspita Sari³

^{1,2,3} STIKes Sapta Bakti Bengkulu



*Yayan Kurniawan

Email : yayansewar@gmail.com

HP : 085317261357

Kata Kunci:

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS); Demam Berdarah Dengue (DBD); *Health Belief Model* (HBM);

Keywords:

Healthy Living Behavior;
Hemorrhagic Dengue Fever;
Health Belief Model;

ABSTRAK

Perilaku hidup sehat merupakan sebuah perilaku yang tumbuh dari hati masyarakat dengan penuh kesadaran sehingga membuat individu/ masyarakat mampu memberikan pertolongan terhadap dirinya sendiri dan orang lain dan berperan aktif di masyarakat sebagai bagian dari upaya optimalisasi kesehatan masyarakat. Kesehatan merupakan hal paling penting dalam hayat hidup seseorang, tidak hanya secara individualis namun juga dalam skala yang lebih luas, yakni masyarakat. Status kesehatan masyarakat merupakan sebuah kunci pembangunan kesehatan, tentu sebagai realisasi upaya tersebut salah satunya adalah memberikan edukasi yang cukup terhadap masyarakat tentang kesehatan dan membiasakan berperilaku terhadap hidup bersih dan sehat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan di RT. 40 RW.06 Kelurahan Betungan, Kota Bengkulu dengan alokasi waktu 6 bulan, yakni dari 06 Januari s/d 17 Juni 2022. Dalam kegiatan ini telah dilakukan perencanaan hingga Implementasi. Anggota masyarakat yang dijadikan responden adalah semua jenis kelamin dengan batasan umur dewasa dan lansia. Berangkat dari latar belakang maka pengabdian berencana untuk melakukan sebuah upaya pencegahan penularan Demam Berdarah Dengue (DBD) melalui promosi kesehatan berbasis *Health Belief Model* dengan menerapkan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) pada masyarakat RT.40/RW.06 Kelurahan Betungan, Kota Benkulu.



Hasil dari kegiatan pengabdian ini yakni sebanyak 35 peserta yang mengikuti kegiatan mengalami peningkatan pengetahuan tentang penularan demam berdarah serta kedisiplinan dalam menerapkan pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

ABSTRACT

Healthy living behavior is a behavior that grows from the heart of the community with complete awareness to make individuals/communities able to provide help to themselves and others and play an active role in society as part of efforts to optimize public health. Health is an essential thing in a person's life, not only individually but also in a broader scale, namely in society. General health status is a key to health development, surely, as a realization of these efforts, one of which is to provide adequate education to the community about health and get used to behaving in a clean and healthy life. This community service activity was held at RT. 40 RW.06 Kelurahan Betungan, Bengkulu City with an allocation of 6 months, from January 06 to June 17, 2022. In this activity, planning and implementation have been carried out. Community members who are respondents are all genders with adult and elderly age limits. Departing from this background, the servant plans to carry out an effort to prevent the transmission of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) through health promotion based on the Health Belief Model by implementing PHBS (Clean and Healthy Living Behavior) in the community of RT.40/RW.06 Kelurahan Betungan, Bengkulu City . The results of this service activity were as many as 35 participants who took part in the activity experienced an increase in knowledge about the transmission of dengue fever and discipline in implementing a Clean and Healthy Lifestyle (PHBS).

PENDAHULUAN

Perilaku hidup sehat merupakan sebuah perilaku yang tumbuh dari hati masyarakat dengan penuh kesadaran sehingga membuat individu/ masyarakat mampu memberikan pertolongan terhadap dirinya sendiri dan orang lain dan berperan aktif di masyarakat sebagai bagian dari upaya optimalisasi kesehatan masyarakat (Kemenkes RI, 2016). Kesehatan merupakan hal paling penting dalam hayat hidup seseorang, tidak hanya secara individualis namun juga dalam skala yang lebih luas, yakni masyarakat (Stonia, 2013). Status kesehatan masyarakat merupakan sebuah kunci pembangunan kesehatan, tentu sebagai realisasi upaya tersebut salah satunya adalah memberikan edukasi yang cukup terhadap masyarakat tentang kesehatan dan membiasakan berperilaku terhadap hidup bersih dan sehat (Kemenkes, 2016) Perilaku hidup bersih dan sehat harus diterapkan dalam setiap sisi kehidupan manusia kapan saja dan dimana saja termasuk di dalam lingkungan kampus dan tempat tinggal karena perilaku merupakan sikap dan tindakan yang akan membentuk kebiasaan sehingga melekat dalam diri seseorang (Farida, 2013).

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat harapannya dapat meningkatkan pengetahuan, perubahan perilaku masyarakat dan meningkatkan status kesehatan pada masyarakat yang dijadikan sebagai tempat pengabdian masyarakat ini nantinya. Kegiatan ini akan diselenggarakan pada masyarakat RT. 40 RW.06 Kelurahan Betungan, Kota Bengkulu dengan alokasi waktu 6 bulan, yakni dari bulan Juli s/d Desember 2022. Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahap yakni perencanaan hingga Implementasi. Anggota masyarakat yang dijadikan responden adalah semua jenis kelamin dengan batasan umur dewasa dan lansia. (Kemeristek, 2020)

Lokasi tempat pengabdian ini berjarak sekitar 5 Km dari STIKes Sapta Bakti. RT 40 berbatasan dengan RT 41, Sebelah utara berbatasan dengan Bandara Fatmawati Bengkulu, sebelah selatan berbatasan dengan ini perkebunan milik warga Kabupaten Seluma. Akses jalan menuju RT 40 belum sepenuhnya aspal, namun ada beberapa bagian yang masih melewati jalan tanah. Masyarakat RT 40 memiliki beragam latar belakang pendidikan, mulai dari SD, SMP, SMA Hingga S1.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan promosi kesehatan ini dilakukan dengan 3 tahap, yakni

1. Edukasi
 - a. Mengedukasi masyarakat terkait penyebab Demam Berdarah Dengue (DBD)
 - b. Mengedukasi masyarakat terkait penularan Demam Berdarah Dengue (DBD)
 - c. Mengedukasi masyarakat terkait dampak penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD).
 - d. Mengedukasi masyarakat terkait manfaat penggunaan masker yang benar
 - e. Mengedukasi masyarakat terkait cara mencuci tangan 6 langkah

- f. Mengedukasi masyarakat terkait manfaat membersihkan lingkungan (membersihkan air selokan)
 - g. Mengedukasi masyarakat terkait manfaat membakar sampah
 - h. Mengedukasi masyarakat terkait manfaat menguras bak mandi
 - i. Mengedukasi masyarakat terkait manfaat *fogging*
2. Demonstrasi
- a. Mendemonstrasikan sekaligus diikuti oleh peserta tentang cara penggunaan masker yang benar
 - b. Mendemonstrasikan sekaligus diikuti oleh peserta tentang cara mencuci tangan 6 langkah
3. Implementasi
- c. Membersihkan saluran selokan (comberan)
 - d. Membakar sampah
 - e. Menguras bak mandi.
 - f. Melakukan *fogging*

Masyarakat RT. 40 RW.06 Kelurahan Betungan, Kota Bengkulu yang sudah datang pada ke aula kelurahan Betungan pada hari pertama selanjutnya mendapatkan materi dari pengabdian dengan media presentasi *power point* Pada saat selesai melakukan presentasi, pengabdian lalu mendemonstrasikan cara menggunakan masker yang benar dan cara mencuci tangan 6 langkah yang ditutup dengan penentuan jadwal gotong royong membersihkan lingkungan (membersihkan selokan), membakar sampah dan menguras bak mandi serta melakukan *fogging*. Edukasi dan demonstrasi diberikan satu kali pada hari pertama pertemuan, sementara Implementasi membersihkan saluran selokan, membakar sampah, serta menguras bak mandi dijadwalkan setiap satu kali seminggu yang dimulai sejak hari ke dua setelah pemberian edukasi dan demonstrasi. Indikator ukuran keberhasilan pengabdian ini adalah kedisiplinan masyarakat terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terutama kebersihan lingkungan. Kedisiplinan masyarakat dapat dilihat berdasarkan *log book* kegiatan yang isi oleh masyarakat.

HASIL PEMBAHASAN

Hasil pengabdian kepada masyarakat ini merupakan bagian langkah aplikatif dari beberapa hasil pengembangan penelitian terkait upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD). Dengan dilakukan promosi kesehatan terkait Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) maka masyarakat akan memiliki pengetahuan sehingga dapat memilih dan memutuskan bagaimana harus berperilaku baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat diikuti oleh sebanyak 35 peserta, seluruh peserta merupakan warga RT.40 dengan jumlah peserta laki-laki sebanyak 20 dan peserta perempuan sebanyak 15.



Gambar 1. Kegiatan Rapat Koordinasi Bersama Warga RT.40

Kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahapan yakni memberikan **edukasi** terkait penyakit Demam Berdarah Dengue dan perilaku hidup bersih dan sehat (Marko, 2021). **demonstrasi** tentang cara penggunaan masker yang benar dan demonstrasi tata cara mencuci tangan 6 langkah yang dilaksanakan pada tanggal 06 Januari 2022. Mengacu dari berbagai sumber bahwa dalam melakukan promosi kesehatan yang efektif harus melalui berbagai proses yakni mengajarkan, mencontohkan lalu menerapkan (Kemenkes, 2016). Pada hari ke dua, 07 Januari 2022 dikukan **implementasi** yakni membersihkan saluran selokan, membakar sampah, menguras bak mandi sedangkan *fogging* dilakukan pada tanggal 07 Januari 2022. Pelaksanaan edukasi dan demonstrasi dilakukan hanya satu kali pada hari pertama sedangkan pelaksanaan Implementasi dilakukan setiap satu minggu sekali, yang dimulai sejak 07 Januari s/d 17 Juni 2022.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Pembersihan Selokan

Implementasi pemberian *fogging* tidak dilakukan setiap minggu, akan tetapi setiap 1 bulan sekali (Halodoc.com, 2021) yakni pada 07 dan 21 Januari, 25 Februari, 25 Maret, 22 April, 13 Mei dan 10 Juni yang dilakukan oleh petugas khusus dari dinas kesehatan sedangkan pelaksanaan menguras bak mandi dilakukan oleh masing-masing anggota keluarga (Puput, 2020) Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah peningkatan pengetahuan dan kedisiplinan masyarakat terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang ditinjau dari catatan *log book*. Keunggulan luaran kegiatan pengabdian ini yakni dapat dengan efektif meningkatkan motivasi, kesadaran terkait kebersihan diri dan lingkungan bagi masyarakat, selain peningkatan kesadaran masyarakat juga mengetahui tentang cara mencuci tangan dengan efektif.

Kesulitan pengabdian dalam melakukan pengabdian yakni, pada saat menyelaraskan waktu kesibukan sehari-hari warga dengan jadwal kegiatan. Pengabdian mensiasati kesenjangan waktu tersebut dengan cara melakukan kegiatan pada hari jum'at, karena pada hari jum'at biasanya warga tersebut tidak beraktifitas secara penuh dalam sehari

Tabel 1. Log Book Kegiatan

No	Hari/Tanggal kegiatan	Kegiatan	Respon	Jumlah peserta yang hadir
1	Kamis, 06 Januari 2022	Penyampaian Edukasi terkait penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	Peserta mengerti dengan penjelasan yang disampaikan	35 Peserta
2	Kamis, 06 Januari 2022	Pelaksanaan Demonstrasi tentang tata cara penggunaan masker dan mencuci tangan 6 langkah	Peserta mengerti dan mengikuti demonstrasi yang dilakukan	35 Peserta
3	Jum'at, 07 Januari 2022	Pelaksanaan Implementasi - Membersihkan saluran selokan - Membakar sampah - Menguras bak mandi - Melakukan <i>fogging</i>	Peserta melakukan pemberisihan saluran selokan, membakar sampah, menguras bak mandi dan mendamping petugas <i>fogging</i>	35 Peserta
4	Jum'at, 14 Januari 2022	Pelaksanaan Implementasi - Membersihkan saluran selokan - Membakar sampah	Peserta melakukan pemberisihan saluran selokan, membakar sampah,	28 Peserta

			- Menuras bak mandi	bak	menguras bak mandi	
5	Jum'at Januari 2022	21	Pelaksanaan Implementasi - Membersihkan saluran selokan - Membakar sampah - Menuras bak mandi - Melakukan fogging	bak	Peserta melakukan pemberisihan saluran selokan, membakar sampah, menguras bak mandi dan mendamping petugas fogging	30 Peserta
6	Jum'at Januari 2022	28	Pelaksanaan Implementasi - Membersihkan saluran selokan - Membakar sampah - Menuras bak mandi	bak	Peserta melakukan pemberisihan saluran selokan, membakar sampah, menguras bak mandi	25 Peserta
7	Jum'at Februari 2022	04	Pelaksanaan Implementasi - Membersihkan saluran selokan - Membakar sampah - Menuras bak mandi	bak	Peserta melakukan pemberisihan saluran selokan, membakar sampah, menguras bak mandi	25 Peserta
8	Jum'at Februari 2022	11	Pelaksanaan Implementasi - Membersihkan saluran selokan - Membakar sampah - Menuras bak mandi	bak	Peserta melakukan pemberisihan saluran selokan, membakar sampah, menguras bak mandi	30 Peserta
9	Jum'at Februari 2022	18	Pelaksanaan Implementasi - Membersihkan saluran selokan - Membakar sampah - Menuras bak mandi	bak	Peserta melakukan pemberisihan saluran selokan, membakar sampah, menguras bak mandi	32 Peserta
10	Jum'at Februari 2022	25	Pelaksanaan Implementasi - Membersihkan		Peserta melakukan pemberisihan	30 Peserta

			saluran selokan	saluran selokan,
			- Membakar	membakar
			- Membakar sampah	sampah,
			- Menuras bak	menguras bak
			- Menuras mandi	mandi dan
			- Melakukan fogging	mendamping petugas fogging
11	Jum'at Maret 2022	04	Pelaksanaan Implementasi	Peserta melakukan 35 Peserta
			- Membersihkan saluran selokan	pemberisihan saluran selokan,
			- Membakar sampah	membakar
			- Menuras bak	sampah, menguras bak
			- Menuras mandi	mandi
12	Jum'at Maret 2022	11	Pelaksanaan Implementasi	Peserta melakukan 30 Peserta
			- Membersihkan saluran selokan	pemberisihan saluran selokan,
			- Membakar sampah	membakar
			- Menuras bak	sampah, menguras bak
			- Menuras mandi	mandi
13	Jum'at Maret 2022	18	Pelaksanaan Implementasi	Peserta melakukan 30 Peserta
			- Membersihkan saluran selokan	pemberisihan saluran selokan,
			- Membakar sampah	membakar
			- Menuras bak	sampah, menguras bak
			- Menuras mandi	mandi
14	Jum'at Maret 2022	25	Pelaksanaan Implementasi	Peserta melakukan 32 Peserta
			- Membersihkan saluran selokan	pemberisihan saluran selokan,
			- Membakar sampah	membakar
			- Menuras bak	sampah, menguras bak
			- Menuras mandi	mandi, mendampingi
			- Melakukan fogging	petugas fogging
15	Jum'at April 2022	01	Pelaksanaan Implementasi	Peserta melakukan 30 Peserta
			- Membersihkan saluran selokan	pemberisihan saluran selokan,
			- Membakar sampah	membakar
			- Menuras bak	sampah,

			mandi	menguras mandi	bak
16	Jum'at April 2022	08	Pelaksanaan Implementasi - Membersihkan saluran selokan - Membakar sampah - Menuras mandi	Peserta melakukan pemberisihan saluran selokan, membakar sampah, menguras mandi	30 Peserta
17	Jum'at April 2022	15	Pelaksanaan Implementasi - Membersihkan saluran selokan - Membakar sampah - Menuras mandi	Peserta melakukan pemberisihan saluran selokan, membakar sampah, menguras mandi	30 Peserta
18	Jum'at April 2022	22	Pelaksanaan Implementasi - Membersihkan saluran selokan - Membakar sampah - Menuras mandi - Melakukan <i>fogging</i>	Peserta melakukan pemberisihan saluran selokan, membakar sampah, menguras mandi, mendampingi petugas <i>fogging</i>	32 Peserta
19	Jum'at April 2022	29	Pelaksanaan Implementasi - Membersihkan saluran selokan - Membakar sampah - Menuras mandi	Peserta melakukan pemberisihan saluran selokan, membakar sampah, menguras mandi	32 Peserta
20	Jum'at Mei 2022	16	Pelaksanaan Implementasi - Membersihkan saluran selokan - Membakar sampah - Menuras mandi	Peserta melakukan pemberisihan saluran selokan, membakar sampah, menguras mandi	32 Peserta
21	Jum'at Juni 2022	06	Pelaksanaan Implementasi - Membersihkan	Peserta melakukan pemberisihan	32 Peserta

			saluran selokan - Membakar sampah - Menuras mandi bak	saluran selokan, membakar sampah, menguras bak mandi	
22	Jum'at Mei 2022	13	Pelaksanaan Implementasi - Membersihkan saluran selokan - Membakar sampah - Menuras mandi bak - Melakukan <i>fogging</i>	Peserta melakukan pemberisihan saluran selokan, membakar sampah, menguras bak mandi, mendampingi petugas <i>fogging</i>	32 Peserta
23	Jum'at Mei 2022	20	Pelaksanaan Implementasi - Membersihkan saluran selokan - Membakar sampah - Menuras mandi bak	Peserta melakukan pemberisihan saluran selokan, membakar sampah, menguras bak mandi	32 Peserta
24	Jum'at Mei 2022	27	Pelaksanaan Implementasi - Membersihkan saluran selokan - Membakar sampah - Menuras mandi bak	Peserta melakukan pemberisihan saluran selokan, membakar sampah, menguras bak mandi	32 Peserta
25	Jum'at Juni 2022	03	Pelaksanaan Implementasi - Membersihkan saluran selokan - Membakar sampah - Menuras mandi bak	Peserta melakukan pemberisihan saluran selokan, membakar sampah, menguras bak mandi	32 Peserta
26	Jum'at Juni 2022	10	Pelaksanaan Implementasi - Membersihkan saluran selokan - Membakar sampah - Menuras mandi bak - Melakukan	Peserta melakukan pemberisihan saluran selokan, membakar sampah, menguras bak mandi,	32 Peserta

			<i>fogging</i>	mendampingi petugas <i>fogging</i>
27	Jum'at Juni 2022	17	Pelaksanaan Implementasi - Membersihkan saluran selokan - Membakar sampah - Menuras bak mandi	Peserta melakukan pemberisihan saluran selokan, membakar sampah, menguras bak mandi 32 Peserta

KESIMPULAN

Kesimpulan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah,

- Masyarakat mengerti tentang penyebab Demam Berdarah Dengue (DBD)
- Masyarakat mengerti tentang penularan Demam Berdarah Dengue (DBD)
- Masyarakat mengerti tentang dampak penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)
- Masyarakat mengerti tentang manfaat penggunaan masker dengan benar
- Masyarakat mengerti tentang mencuci tangan (6 langkah)
- Masyarakat mengerti tentang manfaat membersihkan lingkungan
- Masyarakat mengerti tentang manfaat membakar sampah
- Masyarakat mengerti tentang manfaat menguras bak mandi
- Masyarakat mengerti tentang manfaat *fogging* sebagai penanggulangan Demam Berdarah Dengue (DBD)

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya pengabdi haturkan kepada Lurah Kelurahan Betungan, Ketua RW. 06 dan RT.40 selaku pemerintah setempat, tanpa *support* dari pemerintah setempat mungkin kegiatan ini belumlah akan berjalan dengan baik. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya juga tidak lupa pengabdi haturkan kepada seluruh warga RT.40 baik yang mengikuti kegiatan maupun yang tidak mengikuti, berkat *support* dan kooperatifnya sehingga pengabdi dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Farida. (2013). PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) di Sekolah Kelurahan Namogajah Kecamatan Medan Tuntungan . Skripsi. Sumatera
- Halodoc.com. (2021). Kapan Waktu Yang Tepat Melakukan Fogging. Disitasi 08 agustus, 2022 <https://www.halodoc.com/artikel/kapan-waktu-yang-tepat-melakukan-fogging>
- Kemendes RI. (2016). Gerakan PHBS Sebagai Langkah Awal Menuju Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat. disitasi 08 agustus 2022. <https://promkes.kemkes.go.id/phbs>

- Kemenkes RI. (2016). Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan “Promosi Kesehatan” disitasi 07 Agustus 2022 <http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2017/08/Promkes-Komprehensif.pdf>
- Kemenkes. (2016). Modul Bahan Ajar Cetak Kesehatan Masyarakat. Vol. 1. Disitasi <http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2017/08/Kesehatan-Masyarakat-Komprehensif.pdf>
- Kemenristek. (2020). Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Edisi XIII Tahun 2020. Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat. Vol. 8 <https://lppm.unri.ac.id/wp-content/uploads/2020/10/Panduan-Penelitian-dan-Pengabdian-kepada-Masyarakat-Edisi-XIII.pdf>
- Marko. (2021). Edukasi Perilaku Hidup Sehat pada Sekolah Dasar Negeri 2 Samigaluh Kulon Progo, Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat. Vol. 4, No.1, <https://doi.org/10.22146/jp2m.51342>
- Nurmala. (2018). Promosi Kesehatan. Air Langga University Press . <https://repository.unair.ac.id/87974/>
- Puput Dwi. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Masyarakat di Kelurahan Rangkah Kota Surabaya. Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education Vol. 8 No. 1 (2020) 47-58 doi: 10.20473/jpk.V8.I1.2020.47-58.
- Stonia Ellen. (2013). Kesehatan Dasar BASIC SIX Atau 6 Program Pokok Kesmas, internet 5 April 2017, 09.26, <https://www.scribd.com/doc/133980967/Kesehatan-Dasar-BASIC-SIX-Atau-6-ProgramPokok-Puskesmas-Yaitu>